



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PENGARUH TRANSFORMASIONAL LEADERSHIP TERHADAP ADAPTASI DIGITAL UMKM INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Muhammad Fariid Nugraha¹, Heru Santosa², Lili Karmela Fitriani³
nugraha.mf@gmail.com¹, 20231710012@uniku.ac.id², lili@uniku.ac.id³
Universitas Kuningan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasional leadership terhadap adaptasi digital pada UMKM di Indonesia melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Transformasional leadership terdiri dari elemen-elemen seperti idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration, yang semuanya berperan penting dalam mendorong penggunaan teknologi, digitalisasi proses bisnis, dan pengembangan kompetensi digital karyawan. Hasil SLR menunjukkan bahwa transformasional leadership secara signifikan meningkatkan adopsi teknologi di UMKM, membantu mengatasi hambatan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman teknologi, dan resistensi terhadap perubahan. Pemimpin yang efektif dalam menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat membangun visi digital yang kuat, mendorong inovasi, memberikan dukungan personal, dan membangun budaya organisasi yang mendukung adaptasi digital. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para pemimpin UMKM dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital.

Kata Kunci: *Transformasional Leadership, Adaptasi Digital, UMKM Indonesia, Digitalisasi Teknologi Indonesia.*

Abstract: *This research aims to analyze the impact of transformational leadership on digital adaptation in SMEs in Indonesia through a Systematic Literature Review (SLR) method. Transformational leadership comprises elements such as idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration, all of which play crucial roles in promoting technology use, digitizing business processes, and developing employees' digital competencies. The SLR results indicate that transformational leadership significantly enhances technology adoption in SMEs, helping to overcome barriers such as resource limitations, lack of technological understanding, and resistance to change. Leaders who effectively implement transformational leadership can build a strong digital vision, foster innovation, provide personal support, and cultivate an organizational culture that supports digital adaptation. This study provides valuable insights for SME leaders in addressing the challenges of digitalization and leveraging the opportunities offered by digital technology.*

Keywords: *Transformational Leadership, Digital Adaptation, Indonesian SMEs, Technology Digitization in Indonesia.*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lebih dari 97% lapangan kerja, menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM. Meskipun begitu, banyak UMKM menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan, terutama dalam era digital saat ini.

Perkembangan digital di Indonesia sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 200 juta pada tahun 2023. Selain itu, laporan dari We Are Social dan Hootsuite menunjukkan bahwa sekitar 73% populasi Indonesia memiliki akses internet, menunjukkan potensi besar untuk digitalisasi di berbagai sektor, termasuk UMKM.

Namun, banyak UMKM di Indonesia masih tertinggal dalam adopsi teknologi digital. Hambatan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman teknologi, dan resistensi terhadap perubahan menjadi tantangan utama bagi digitalisasi UMKM. Di sinilah peran leadership, khususnya transformasional leadership, sangat penting untuk mendorong adaptasi digital UMKM.

Transformasional leadership adalah gaya kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan memotivasi karyawan untuk mencapai hasil yang lebih baik melalui perubahan dan inovasi. Transformasional leadership terdiri dari empat elemen utama: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration. Pemimpin dengan gaya ini tidak hanya mampu membangun visi dan misi yang jelas tetapi juga dapat memotivasi dan mendukung karyawan dalam menghadapi tantangan dan perubahan, termasuk proses digitalisasi.

Penelitian menunjukkan bahwa transformasional leadership dapat mempengaruhi adaptasi digital dalam organisasi. Elemen-elemen transformasional leadership dapat membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan, mendorong inovasi, dan meningkatkan kompetensi digital karyawan. Idealized influence dapat menumbuhkan kepercayaan dan rasa hormat yang diperlukan untuk mengarahkan perubahan. Inspirational motivation dapat menginspirasi karyawan untuk berkomitmen pada visi digitalisasi. Intellectual stimulation dapat mendorong kreativitas dan pemecahan masalah dalam menghadapi tantangan digital. Individualized consideration dapat memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk mengembangkan kompetensi digital mereka.

Indikator adaptasi digital dalam UMKM mencakup penggunaan teknologi, digitalisasi proses bisnis, dan pengembangan kompetensi digital. Penggunaan teknologi meliputi adopsi alat dan platform digital yang relevan dengan bisnis. Digitalisasi proses bisnis melibatkan integrasi teknologi dalam operasional sehari-hari untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Pengembangan kompetensi digital mencakup pelatihan dan pengembangan keterampilan digital bagi karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada untuk memahami pengaruh transformasional leadership terhadap adaptasi digital UMKM di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kepemimpinan transformasional dapat mendorong proses digitalisasi UMKM, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat mendukung keberhasilan adaptasi digital dalam konteks UMKM di Indonesia.

METODE

Metode penlitiaian ini merujuk dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zaqiyah et al., 2023):

a. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah "UMKM Indonesia". Diambilnya objek penelitian tersebut karena memiliki keterkaitan erat terhadap pengaruh Transformasional Leadership untuk adaptasi digital umkm indonesia.

b. Metode Penelitian

Tahap pertama, planning atau perencanaan dimulai dengan menyusun review question (RQ) dan mengembangkan protocol terstruktur sesuatu topic penelitian. Tahap Kedua, Conducting atau pelaksanaan yaitu dengan mengidentifikasi literature yang relevan, screening abstrack, dan ekstrasi data. Tahapan terakhir reporting atau pelaporan yaitu menyimpulkan hasil penelitian.

1. Planning / Perencanaan

Tahapan ini dimulai dengan menyusun sebuah pertanyaan sebagai acuan mencari, menyeleksi dan menganalisis data literature pertanyaan penelitian. Penyusunan pertanyaan dibuat berdasarkan kebutuhan dari topic yang dipilih. Beriku ini penyusunan pertanyaan pada penelitian ini :

Tabel 1. Reseach Question

RQ 1	Bagaimana elemen-elemen <i>transformasional leadership (idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, individualized consideration)</i> mempengaruhi penggunaan teknologi di UMKM ?
RQ 2	Bagaimana elemen-elemen <i>transformasional leadership</i> mempengaruhi digitalisasi proses bisnis di UMKM ?
RQ 3	Bagaimana elemen-elemen <i>transformasional leadership</i> mempengaruhi pengembangan kompetensi digital di UMKM ?

2. Conducting

Pada tahap conducting ada terdapat beberapa tahapan atau langkah. Langkah pertama yaitu mengidentifikasi literature yang bertujuan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan Reseach Question (RQ1, RQ2 dan RQ3). Sumber yang digunakan pada penlitiaian ini adalah jurnal nasional dan internasional yang Pengaruh Transformasional Leadership terhadap Adaptasi Digital UMKM Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. Proses pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan search engine (Google Chorme) dengan alamat situs <https://scholar.google.com/>.

Langkah kedua adalah Inklusi and Ekslusi Criteria. Tahapan ini digunakan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak untuk digunakan dalam penelitian SLR atau tidak. Kriteria tersebut terdiri dari tahun terbit dalam waktu 5 tahun terakhir yaitu 2019-2024, diperoleh melalui situs <https://scholar.google.com/>, dan jurnal yang digunakan hanya berhubungan dengan Transformasional Leadership terhadap Adaptasi Digital UMKM Indonesia.

Langkah ketiga quality assesment. Dalam penlitian SLR, data yang ditemukan akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut :

Tabel 2. Quality Assesment

	Kriteria Penilaian Kualitas	Memenuhi Kriteria	
		Ya	Tidak
QA 1	Apakah Paper jurnal diterbitkan rentang waktu 2019-2024?	√	
QA 2	Apakah paper jurnal berhubungan Pengaruh <i>Transformasional Leadership</i> terhadap Adaptasi Digital UMKM Indonesia: Tinjauan <i>Literatur Sistematis</i> ?	√	
QA 3	Apakah jurnal bisa diakses melalui situs https://scholar.google.com/ ?	√	

Langkah selanjutnya menentukan kategori artikel dengan pengecualian atau kriteria eksklusi dan artikel inklusi yang merupakan salah satu kegiatan studi pemetaan untuk tidak mengikutsertakan artikel yang tidak relevan dan mencakup artikel yang relevan (Zaqiyah et al., 2023). Pada penelitian ini, kami merumuskan kriterian eksklusi dan inklusi untuk mempermudah pemetaan dalam pengambilan literature yang diambil.

Tabel 3. Kriterian Inklusi dan Eksklusi

<i>Inklusi</i>	<i>Eksklusi</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang berfokus pada Pengaruh <i>Transformasional Leadership</i> terhadap Adaptasi Digital UMKM Indonesia: Tinjauan <i>Literatur Sistematis</i>. 2. Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. 3. Hanya jurnal dan <i>confrence paper</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal yang tidak membahas Pengaruh <i>Transformasional Leadership</i> terhadap Adaptasi Digital UMKM Indonesia: Tinjauan <i>Literatur Sistematis</i>. 2. Bahasa selain Indonesia dan Inggris. 3. Disertasi, tesis, bagian buku, deskripsi produk dan literature yang tidak jelas.

Selanjutnya merangkum jurnal atau penelitian terdahulu yang sesuai dengan quality assessment, inklusi dan eksklusi. Penelitian terdahulu adalah penulisan karya-karya ilmiah atau jurnal yang relevan yang akan dijadikan sebuah bahan untuk melakukan kajian dengan permasalahan yang sama atau hampir sama.

Tabel 4. Penelitian Terdahulu

Author dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Thoopkerd & Apisakkul, 2022)	The Study of Technology Competence, Transforms Leadership, and Digital Resiliency Impact on Thailand SMEs Business During COVID-19.	Metode Penelitian <i>Structure Equation Modeling (SEM)</i>	Kepemimpinan transformasional mempengaruhi digitalisasi di UMKM melalui motivasi dan bimbingan. Kompetensi teknologi tidak berdampak signifikan pada kepemimpinan transformasional di UMKM. Kepemimpinan transformasional tidak berdampak pada kompetensi teknologi di UMKM.

			<p>Kompetensi teknologi tidak meningkatkan hubungan antara kepemimpinan dan kinerja. Elemen transformasional kepemimpinan, termasuk pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, memiliki hubungan yang signifikan dengan kompetensi teknologi dan ketahanan digital di UKM Thailand.</p> <p>Studi ini mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan transformasional, kompetensi teknologi, dan ketahanan digital berdampak pada kinerja perusahaan UKM, menekankan pentingnya elemen-elemen ini dalam meningkatkan ketahanan dan kesuksesan bisnis.</p> <p>Kompetensi teknologi tidak menambah kekuatan apa pun pada hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja perusahaan di UKM Thailand, menunjukkan bahwa kepemimpinan saja tidak memengaruhi kinerja perusahaan</p>
(Islam, 2024)	Menjawab Tantangan Transformasi Digital: Implikasi Kepemimpinan Transformasional terhadap Adopsi Teknologi Digital	Metode Penelitian Kualitatif	<p>Kepemimpinan transformasional mempengaruhi adopsi teknologi digital di UMKM secara positif.</p> <p>Pengaruh ideal, motivasi inspirasional, dan pertimbangan individu mendorong adopsi teknologi.</p> <p>Elemen kepemimpinan transformasional seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual memainkan peran penting dalam mempengaruhi adopsi teknologi digital di UMKM.</p> <p>Pengaruh ideal melibatkan penekanan prinsip-prinsip moral dan aspirasi untuk mempengaruhi pengikut secara positif.</p> <p>Motivasi inspirasional memerlukan pengikut yang menginspirasi dan</p>

			<p>memberi energi dalam pekerjaan mereka.</p> <p>Stimulasi intelektual melibatkan merangsang bawahan untuk menghasilkan ide dan pendekatan baru.</p> <p>Pertimbangan individual mengacu pada bagaimana seorang pemimpin bertindak dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi orang lain.</p>
(Lasimpala et al., 2024)	<p>Dinamika Kreatif Manajemen Strategis URGENSI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DIGITAL PADA SEKTOR PARIWISATA PASCA PANDEMI COVID-19 : STUDI ATAS DESA PARIWISATA CAU BELAYU , BALI</p> <p>Dinamika Kreatif Manajemen Strategis</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif</p>	<p>Elemen transformasional kepemimpinan, termasuk pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, memainkan peran penting dalam mempengaruhi penggunaan teknologi di UMKM.</p> <p>Kepemimpinan transformasional meningkatkan inovasi digital dan efisiensi di UMKM.</p> <p>Kepemimpinan digital mengoptimalkan manajemen data dan keterlibatan pelanggan di UMKM.</p> <p>Kepemimpinan transformasional meningkatkan kompetensi digital di UMKM melalui strategi inovatif.</p> <p>Kepemimpinan digital memupuk infrastruktur digital yang efisien dalam tantangan UMKM pasca-pandemi.</p>
(Purwoko et al., 2022)	<p>E-LEADERSHIP : THE CONCEPT AND EFFECT OF DIGITAL LEADERSHIP IN DIGITAL TRANSFORMATION IN THE GOVERNMENT SECTOR</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif</p>	<p>Elemen transformasional kepemimpinan, seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, memainkan peran penting dalam mempengaruhi penggunaan teknologi di UMKM.</p> <p>Kepemimpinan transformasional meningkatkan motivasi dan kinerja dalam proses digitalisasi UMKM.</p> <p>Kepemimpinan transformasional mendorong pertumbuhan kompetensi digital di UMKM melalui</p>

			<p>motivasi.</p> <p>Kepemimpinan pelayan di UMKM menumbuhkan tanggung jawab dan komitmen terhadap keterampilan digital.</p>
(Siregar & Daulay, 2024)	Analisis Hubungan antara Kepemimpinan Kewirausahaan, Transformasi Digital, dan Kinerja UMKM	Metode Penelitian <i>Structure Equation Modeling (SEM)</i>	<p>Elemen transformasional kepemimpinan, termasuk pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, memainkan peran penting dalam mempengaruhi penggunaan teknologi di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)</p> <p>Studi ini menekankan bahwa kepemimpinan kewirausahaan, yang mewujudkan elemen-elemen transformasional ini, memiliki pengaruh langsung yang signifikan pada kinerja UMKM dan pengaruh tidak langsung melalui transformasi digital.</p> <p>Kepemimpinan kewirausahaan yang efektif dengan pemikiran visioner, pengambilan risiko, pengambilan keputusan strategis, dan kemampuan beradaptasi terhadap ketidakpastian dan perubahan dapat mendorong keberhasilan adopsi dan implementasi teknologi digital di UMKM .</p> <p>Hubungan antara kepemimpinan kewirausahaan dan transformasi digital dapat mengarah pada peningkatan kelincahan organisasi, respons yang lebih cepat terhadap perubahan pasar, dan peningkatan keterlibatan pelanggan di UMKM. Kepemimpinan kewirausahaan mendorong transformasi digital di UMKM.</p> <p>Kepemimpinan mempengaruhi adopsi digital, meningkatkan proses bisnis di UMKM. Kepemimpinan kewirausahaan secara positif mempengaruhi transformasi digital di UMKM.</p>

			Transformasi digital meningkatkan kinerja UMKM melalui kepemimpinan yang efektif.
(Darma et al., 2021)	Analisis Pengaruh Transformational Leadership Terhadap Competitive Advantage Melalui Product Innovation Performance Sebagai Variabel Mediating Pada	Metode Penelitian Kuantitatif	<p>Elemen kepemimpinan transformasional seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual memainkan peran penting dalam meningkatkan penggunaan teknologi di UMKM.</p> <p>Elemen-elemen kepemimpinan transformasional ini dapat menginspirasi karyawan untuk merangkul teknologi, merangsang kreativitas dalam menemukan cara baru untuk memanfaatkan teknologi, dan menyediakan lingkungan yang mendukung untuk pertimbangan terkait teknologi individual dalam UMKM.</p> <p>Kepemimpinan transformasional mempengaruhi inovasi dan pengembangan produk di UMKM.</p> <p>Kinerja inovasi produk memediasi dampak kepemimpinan transformasional pada daya saing.</p> <p>Kepemimpinan transformasional meningkatkan kompetensi digital di UMKM melalui inspirasi.</p> <p>Pemimpin mendorong inovasi dan perilaku peran ekstra untuk kompetensi digital.</p> <p>Kepemimpinan transformasional mempengaruhi kinerja inovasi produk secara positif.</p>
(Yulianti et al., 2023)	Pengaruh Model Kepemimpinan Transformasional Perilaku Inovatif Terhadap Orientasi Entrepreneurship bagi Kinerja Bisnis UMKM Mekarjaya, Kota Depok	Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	<p>Elemen transformasional kepemimpinan, termasuk pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, memainkan peran penting dalam mempengaruhi penggunaan teknologi di UMKM.</p> <p>Penelitian ini menyoroti bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif pada</p>

			<p>orientasi kewirausahaan dalam bisnis, yang dapat mendorong sumber daya manusia di UMKM menuju pemanfaatan teknologi secara efektif.</p> <p>Melalui kepemimpinan transformasional, UMKM dapat meningkatkan perilaku inovatif mereka, yang sangat penting untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi dalam operasi mereka. Kepemimpinan transformasional mempengaruhi perilaku inovasi dan orientasi kewirausahaan di UMKM.</p> <p>Kepemimpinan mendorong sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing bisnis di UMKM.</p> <p>Transformasi digital membutuhkan pemimpin untuk memandu inovasi dan inisiatif kewirausahaan. Kepemimpinan transformasional mempengaruhi pengembangan kompetensi digital di UMKM secara signifikan.</p> <p>Kepemimpinan memandu inovasi dan memengaruhi peningkatan keterampilan digital di UMKM.</p>
(Suwanto et al., 2022)	Effect of Transformational Leadership, Servant Leadershi, and Digital Transformation on MSMEs Performance and Work Innovation Capabilities	Metode Penelitian Kuantitatif	<p>Elemen kepemimpinan transformasional seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual dapat secara signifikan berdampak pada penggunaan teknologi di UMKM.</p> <p>Kepemimpinan transformasional meningkatkan motivasi dan komitmen untuk transformasi digital.</p> <p>Pemimpin menginspirasi karyawan untuk beradaptasi dengan perubahan digital secara efektif.</p> <p>Kepemimpinan transformasional meningkatkan kompetensi digital melalui motivasi dan komitmen.</p> <p>Transformasi digital tidak bisa</p>

			dihindari bagi UMKM untuk bertahan dan bersaing.
(Fatmawaty et al., 2023)	Improving Smes Innovative Work Behavior: How the Role of Transformational Leadership and Knowledge Sharing in the Digital Era	Metode Penelitian Kuantitatif	<p>Elemen transformasional kepemimpinan, termasuk pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, memiliki efek signifikan dan positif pada perilaku kerja inovatif di UKM, yang sangat penting untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi di era digital.</p> <p>Kepemimpinan transformasional memotivasi karyawan untuk digitalisasi proses bisnis yang efektif.</p> <p>Pemimpin menginspirasi inovasi dan kreativitas yang penting untuk kesuksesan transformasi digital.</p> <p>Kepemimpinan transformasional meningkatkan kompetensi digital di UMKM melalui motivasi dan bimbingan.</p> <p>Berbagi pengetahuan langsung memainkan peran penting dalam menumbuhkan kompetensi digital.</p>
(Hindriari et al., 2022)	Analisis Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi pada UMKM Kuliner Kabupaten Bekasi	Metode Penelitian Studi Literatue	<p>Elemen kepemimpinan transformasional seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual memainkan peran penting dalam mendorong kreativitas dan inovasi pada individu untuk mencapai tujuan.</p> <p>Elemen-elemen ini dapat mempengaruhi penggunaan teknologi di UMKM dengan menginspirasi karyawan untuk berpikir kreatif dan mendorong inovasi dalam organisasi atau perusahaan.</p> <p>Kepemimpinan transformasional menginspirasi kreativitas dan inovasi di UMKM selama proses digitalisasi.</p> <p>Ini mendorong beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan memperluas</p>

			<p>jaringan digital.</p> <p>Kepemimpinan transformasional meningkatkan kompetensi digital melalui inspirasi dan motivasi.</p> <p>Pengaruh ideal dan stimulasi intelektual mendorong inovasi di UMKM.</p>
(Ekana Nainggolan et al., 2023)	Strategy To Increase The Competitiveness Of Umkm In The Tourism And Creative Economy Sector Of Samosir Regency With Go-Digital And Transformational Leadership	Metode Penelitian Kuantitatif	<p>Kepemimpinan transformasional tidak memiliki pengaruh pada strategi kompetitif di UMKM.</p> <p>Kepemimpinan transformasional tidak secara signifikan terkait dengan hasil strategi kompetitif.</p> <p>Kepemimpinan transformasional di UMKM melibatkan pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, yang secara kolektif mempengaruhi penggunaan teknologi dalam bisnis ini.</p> <p>Unsur-unsur kepemimpinan transformasional, seperti motivasi yang menginspirasi dan stimulasi intelektual, memainkan peran penting dalam mendorong adopsi dan pemanfaatan teknologi yang efektif dalam UMKM.</p> <p>Kepemimpinan transformasional meningkatkan kompetensi digital di UMKM melalui motivasi dan bimbingan.</p> <p>Ini memobilisasi kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang ke keterampilan digital.</p> <p>Kepemimpinan transformasional menumbuhkan literasi digital dan pemahaman teknologi di UMKM.</p>
(Sjachriatin et al., 2023)	The effects of knowledge-oriented leadership style, digital transformation, and human resource development on sustainable	Metode Penelitian Kuantitatif dengan analisis SEM	<p>Gaya Kepemimpinan Berorientasi Pengetahuan mengkatalisasi inovasi dan keunggulan kompetitif di UMKM.</p> <p>Transformasi Digital membentuk kembali operasi, meningkatkan efisiensi, kelincahan, dan inovasi.</p>

	<p>competitive advantage in East Java MSMEs</p>		<p>Pengembangan Sumber Daya Manusia menumbuhkan perilaku inovatif dan budaya inovasi. Elemen transformasional kepemimpinan, seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, secara signifikan mempengaruhi penggunaan teknologi di UMKM dengan mendorong inovasi dan keunggulan kompetitif.</p> <p>Gaya Kepemimpinan Berorientasi Pengetahuan (KOLS) mendukung berbagi pengetahuan dan pembelajaran berkelanjutan, membuka jalan bagi peningkatan inovasi dan peningkatan kinerja organisasi, yang pada gilirannya mempengaruhi adopsi dan pemanfaatan teknologi di UMKM.</p> <p>Transformasi Digital (DT) memainkan peran penting dalam membentuk kembali proses organisasi, mendorong efisiensi, kelincahan, dan inovasi, yang penting bagi UMKM untuk tetap kompetitif di lingkungan bisnis kontemporer</p>
<p>(Chairunnisa et al., 2023)</p>	<p>The role of Digital Leadership Capability and Intercultural Competences as mediation of Digital Transformation on MSME Business Performance</p>	<p>Metode Penelitian kuantitatif dengan analisis SEM</p>	<p>Kepemimpinan digital meningkatkan kinerja bisnis UMKM melalui elemen transformasional.</p> <p>Kepemimpinan transformasional secara positif mempengaruhi digitalisasi proses bisnis di UMKM.</p> <p>Elemen transformasional kepemimpinan, termasuk pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, memainkan peran penting dalam meningkatkan penggunaan teknologi di UMKM. Kepemimpinan transformasional meningkatkan pengembangan kompetensi digital di UMKM.</p> <p>Pemimpin mendorong inovasi dan kreativitas melalui keterampilan teknologi digital.</p>

<p>(Theng et al., 2021)</p>	<p>The role of transformational leadership, servant leadership, digital transformation on organizational performance and work innovation capabilities in digital era</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Kepemimpinan transformasional mempengaruhi digitalisasi UMKM dengan mendorong adaptasi terhadap perubahan digital.</p> <p>Kepemimpinan pelayan berdampak positif pada digitalisasi UMKM melalui memfasilitasi transformasi digital.</p> <p>Elemen kepemimpinan transformasional seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual dapat secara signifikan mempengaruhi penggunaan teknologi di UMKM.</p> <p>Kepemimpinan transformasional cukup mempengaruhi kompetensi digital di UMKM.</p> <p>Transformasi digital tidak memiliki efek signifikan pada kinerja organisasi.</p> <p>UMKM perlu menguasai perangkat digital dan internet untuk bertahan hidup</p>
<p>(Calen et al., 2021)</p>	<p>The role of transformational leadership, leader member exchange, digital transformation on organizational citizenship behaviour and work innovation capabilities in during Covid-19 pandemic</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Kepemimpinan transformasional secara positif mempengaruhi kemampuan inovasi kerja di UMKM.</p> <p>Transformasi digital memiliki efek signifikan pada kemampuan inovasi kerja.</p> <p>Elemen kepemimpinan transformasional seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual memiliki dampak yang signifikan pada penggunaan teknologi di UMKM.</p> <p>Kepemimpinan transformasional secara positif mempengaruhi kompetensi digital di UMKM.</p> <p>Transformasi digital meningkatkan kemampuan inovasi kerja di UMKM.</p>

3. Reporting

Tahap reporting merupakan tahap akhir dalam penelitian systematic literature review. Tahap ini meliputi penulisan hasil systematic literature review dalam bentuk tulisan sesuai dengan format yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Bagaimana elemen-elemen transformasional leadership (*idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, individualized consideration*) mempengaruhi penggunaan teknologi di UMKM

Elemen-elemen transformasional leadership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi di UMKM. Pertama, *idealized influence* atau pengaruh idealis, memungkinkan pemimpin menjadi panutan bagi karyawan dengan menunjukkan integritas dan komitmen terhadap visi digitalisasi perusahaan. Pemimpin yang menunjukkan komitmen terhadap teknologi dapat menginspirasi dan memotivasi karyawan untuk mendukung dan berpartisipasi dalam inisiatif teknologi, karena karyawan cenderung mengikuti jejak pemimpin yang mereka kagumi. Kedua, *inspirational motivation* atau motivasi inspirasional, memungkinkan pemimpin mengkomunikasikan visi yang menarik dan bermakna mengenai manfaat digitalisasi. Dengan visi yang inspiratif, pemimpin dapat meningkatkan semangat dan komitmen karyawan terhadap penggunaan teknologi, mengurangi resistensi terhadap perubahan, dan mendorong partisipasi aktif dalam transformasi digital.

Selain itu, *intellectual stimulation* atau stimulasi intelektual, memungkinkan pemimpin mendorong karyawan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mencari solusi baru untuk masalah yang ada. Dengan demikian, karyawan merasa lebih terlibat dalam proses digitalisasi karena mereka didorong untuk berkontribusi dengan ide-ide mereka sendiri, yang meningkatkan inovasi dalam proses bisnis. Terakhir, *individualized consideration* atau pertimbangan individual, memungkinkan pemimpin memberikan perhatian dan dukungan personal yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap karyawan. Dengan memberikan dukungan personal dan pelatihan yang sesuai, pemimpin dapat membantu karyawan mengatasi ketidakpastian dan ketidakmampuan terkait teknologi baru, serta membangun kepercayaan dan loyalitas karyawan. Semua elemen ini bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi adaptasi digital di UMKM, membantu mereka lebih efektif dalam mengadopsi teknologi baru dan mencapai manfaat maksimal dari digitalisasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa elemen-elemen transformasional leadership memainkan peran penting dalam mempengaruhi penggunaan teknologi di UMKM. Dengan menunjukkan pengaruh idealis, memberikan motivasi inspirasional, mendorong stimulasi intelektual, dan memberikan pertimbangan individual, pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi adaptasi digital. Hal ini dapat membantu UMKM untuk lebih efektif dalam mengadopsi teknologi baru dan mencapai manfaat maksimal dari digitalisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hindriari et al., 2022), (Fatmawaty et al., 2023), (Suwanto et al., 2022), (Yulianti et al., 2023), (Darma et al., 2021), (Siregar & Daulay, 2024), (Purwoko et al., 2022), (Lasimpala et al., 2024), (Islam, 2024), (Thoopkerd & Apisakkul, 2022), (Calen et al., 2021), (Theng et al., 2021), (Chairunnisa et al., 2023), (Sjachriatin et al., 2023), (Ekana Nainggolan et al., 2023).

b. Bagaimana elemen-elemen transformasional leadership mempengaruhi digitalisasi proses bisnis di UMKM

Elemen-elemen transformasional leadership memainkan peran penting dalam mempengaruhi digitalisasi proses bisnis di UMKM. Idealized influence (pengaruh idealis) memungkinkan pemimpin menjadi panutan dengan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap transformasi digital, sehingga menginspirasi karyawan untuk mendukung digitalisasi proses bisnis. Pemimpin yang berkomitmen pada visi digital akan mendorong karyawan untuk mengikuti jejak mereka dan mengadopsi teknologi baru.

Inspirational motivation (motivasi inspirasional) memungkinkan pemimpin mengartikulasikan visi yang menarik dan menginspirasi mengenai manfaat digitalisasi. Dengan visi yang jelas dan motivasi yang tinggi, karyawan lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses digitalisasi dan melihat nilai jangka panjangnya, yang mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan adopsi teknologi.

Intellectual stimulation (stimulasi intelektual) mendorong karyawan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses bisnis. Pemimpin yang memberikan stimulasi intelektual memfasilitasi lingkungan yang mendorong eksplorasi ide-ide baru dan solusi inovatif, yang sangat penting untuk keberhasilan digitalisasi. Karyawan didorong untuk berpikir di luar kebiasaan dan mencari cara-cara baru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam operasional bisnis mereka.

Individualized consideration (pertimbangan individual) memungkinkan pemimpin memberikan perhatian dan dukungan personal yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan. Pemimpin yang memberikan pertimbangan individual membantu karyawan dalam mengembangkan keterampilan digital mereka melalui pelatihan dan dukungan yang tepat. Ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu tetapi juga memperkuat keseluruhan kapabilitas digital organisasi. Dengan demikian, elemen-elemen transformasional leadership secara sinergis memfasilitasi digitalisasi proses bisnis di UMKM, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hindriari et al., 2022), (Fatmawaty et al., 2023), (Suwanto et al., 2022), (Yulianti et al., 2023), (Darma et al., 2021), (Siregar & Daulay, 2024), (Purwoko et al., 2022), (Lasimpala et al., 2024), (Islam, 2024), (Thoopkerd & Apisakkul, 2022), (Calen et al., 2021), (Theng et al., 2021), (Chairunnisa et al., 2023), (Sjachriatin et al., 2023), (Ekana Nainggolan et al., 2023).

c. Bagaimana elemen-elemen transformasional leadership mempengaruhi pengembangan kompetensi digital di UMKM

Elemen-elemen transformasional leadership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi digital di UMKM. Idealized influence (pengaruh idealis) memungkinkan pemimpin menjadi teladan bagi karyawan dengan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penguasaan teknologi digital. Pemimpin yang memperlihatkan antusiasme dan keahlian dalam teknologi digital dapat menginspirasi karyawan untuk meningkatkan kompetensi digital mereka sendiri, karena mereka cenderung mengikuti jejak pemimpin yang mereka hormati.

Inspirational motivation (motivasi inspirasional) memungkinkan pemimpin mengkomunikasikan visi yang jelas dan inspiratif mengenai pentingnya kompetensi digital dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan memotivasi karyawan melalui visi yang inspiratif, pemimpin dapat meningkatkan semangat dan komitmen karyawan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan digital mereka.

Intellectual stimulation (stimulasi intelektual) mendorong karyawan untuk berpikir kreatif dan mencari cara-cara inovatif untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pekerjaan mereka. Pemimpin yang mendorong stimulasi intelektual menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan eksperimen, yang sangat penting untuk pengembangan kompetensi digital. Karyawan didorong untuk terus belajar dan mengasah keterampilan digital mereka, serta menerapkan pengetahuan baru untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Individualized consideration (pertimbangan individual) memungkinkan pemimpin memberikan perhatian khusus pada kebutuhan dan potensi setiap karyawan. Dengan menyediakan pelatihan dan dukungan yang disesuaikan, pemimpin dapat membantu karyawan mengatasi tantangan dalam belajar teknologi baru dan mengembangkan kompetensi digital yang relevan. Dukungan personal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga memperkuat kemampuan digital keseluruhan organisasi.

Dengan demikian, elemen-elemen transformasional leadership bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi digital di UMKM. Pemimpin yang efektif dalam menerapkan elemen-elemen ini dapat mendorong karyawan untuk terus belajar, berinovasi, dan mengembangkan keterampilan digital mereka, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM di era digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hindriari et al., 2022), (Fatmawaty et al., 2023), (Suwanto et al., 2022), (Yulianti et al., 2023), (Darma et al., 2021), (Siregar & Daulay, 2024), (Purwoko et al., 2022), (Lasimpala et al., 2024), (Islam, 2024), (Thoopkerd & Apisakkul, 2022), (Calen et al., 2021), (Theng et al., 2021), (Chairunnisa et al., 2023), (Sjachriatin et al., 2023), (Ekana Nainggolan et al., 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa elemen-elemen transformasional leadership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek digitalisasi dalam UMKM di Indonesia. Idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration masing-masing berperan penting dalam mendorong penggunaan teknologi, digitalisasi proses bisnis, dan pengembangan kompetensi digital di UMKM.

Pertama, pemimpin dengan pengaruh idealis dan motivasi inspirasional mampu menginspirasi dan memotivasi karyawan untuk mendukung dan berpartisipasi dalam inisiatif teknologi. Dengan menunjukkan komitmen terhadap visi digital dan mengartikulasikan manfaat digitalisasi, pemimpin dapat mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan semangat serta komitmen karyawan terhadap penggunaan teknologi.

Kedua, stimulasi intelektual yang diberikan oleh pemimpin mendorong karyawan untuk berpikir kreatif dan mencari cara-cara inovatif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses bisnis. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan eksplorasi ide-ide baru, yang sangat penting untuk keberhasilan digitalisasi UMKM.

Ketiga, pertimbangan individual dari pemimpin memungkinkan pemberian dukungan personal dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap karyawan. Dukungan ini membantu karyawan mengatasi tantangan dalam belajar teknologi baru dan mengembangkan keterampilan digital yang relevan, yang pada akhirnya memperkuat kapabilitas digital organisasi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, elemen-elemen transformasional leadership bekerja secara sinergis untuk menciptakan lingkungan yang mendukung adaptasi digital, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing UMKM di era digital. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para pemimpin UMKM dalam mengatasi tantangan digitalisasi dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital.

REFERENSI

- Calen, C., Tarigan, S. A., Rosita, R., Susanto, S., & Alimin, E. (2021). The role of transformational leadership, leader member exchange, digital transformation on organizational citizenship behaviour and work innovation capabilities in during Covid-19 pandemic. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 203–216. <https://doi.org/10.29210/020211163>
- Chairunnisa, F., Aira, D. M. F., & Siregar, A. P. (2023). The role of Digital Leadership Capability and Intercultural Competences as mediation of Digital Transformation on MSME Business Performance. ... *Journal of Digital Business ...*, 4(6), 1185–1196. <https://dinastipub.org/DIJDBM/article/view/2103%0Ahttps://dinastipub.org/index.php/DIJDBM/article/download/2103/1440>
- Darma, A., Devie, D., & ... (2021). Analisis Pengaruh Transformational Leadership Terhadap Competitive Advantage Melalui Product Innovation Performance Sebagai Variabel Mediating Pada *Business Accounting ...* <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/viewFile/13418/11608>
- Ekana Nainggolan, L., Triapnita Nainggolan, N., & Lie, D. (2023). Strategy To Increase The Competitiveness Of Umkm In The Tourism And Creative Economy Sector Of Samosir Regency With Go-Digital And Transformational Leadership. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(6), 1634–1640. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i6.952>
- Fatmawaty, A. S., Widigdo, A. M. N., Ie, M., Jumintono, Karlinah, Lady, Julitasari, E. N., Hairani, E., & Muttaqiyathun, A. (2023). Improving Smes Innovative Work Behavior: How the Role of Transformational Leadership and Knowledge Sharing in the Digital Era. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(3), 1–20. <https://doi.org/10.55908/SDGS.V11I3.735>
- Hindriari, R., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Analisis Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi pada UMKM Kuliner Kabupaten Bekasi. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1127–1132. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.535>
- Islam, B. (2024). Menjawab Tantangan Transformasi Digital: Implikasi Kepemimpinan Transformasional terhadap Adopsi Teknologi Digital. 06(1), 25–34. <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6970>
- Lasimpala, F. M., Setiawan, M. A., & Syukur, T. B. (2024). Dinamika Kreatif Manajemen Strategis URGENSI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DIGITAL PADA SEKTOR PARIWISATA PASCA PANDEMI COVID-19: STUDI ATAS DESA PARIWISATA CAU BELAYU , BALI *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*. 06(2), 57–71.
- Purwoko, S., Rokhman, A., & Tobirin. (2022). E-LEADERSHIP : THE CONCEPT AND EFFECT OF DIGITAL LEADERSHIP IN DIGITAL TRANSFORMATION IN THE GOVERNMENT SECTOR. *Leadership and Public Trust*, 170–181.
- Siregar, M. R., & Daulay, P. B. M. (2024). Analisis Hubungan antara Kepemimpinan Kewirausahaan, Transformasi Digital, dan Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 20(1), 1–6. <https://doi.org/10.31940/jbk.v20i1.1-6>
- Sjachriatin, E., Riyadi, S., & Mujanah, S. (2023). The effects of knowledge-oriented leadership style, digital transformation, and human resource development on sustainable competitive advantage in East Java MSMEs. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(4), 1685–1694. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.6.021>
- Suwanto, S., Sunarsi, D., Achmad, W., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). Effect of

- Transformational Leadership, Servant Leadership, and Digital Transformation on MSMEs Performance and Work Innovation Capabilities. *Central European Management Journal*, 30, 751–763. <https://doi.org/10.57030/23364890.cemj.30.4.71>
- Theng, B. P., Wijaya, E., Juliana, J., Eddy, E., & Putra, A. S. (2021). The role of transformational leadership, servant leadership, digital transformation on organizational performance and work innovation capabilities in digital era. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 225–238. <https://doi.org/10.29210/020211164>
- Thoopkerd, U., & Apisakkul, A. (2022). The Study of Technology Competence, Transforms Leadership, and Digital Resiliency Impact on Thailand SMEs Business During COVID-19. *Journal of Family Business & Management Studies*, 14(2), 91–136. <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,uid&db=edb&AN=160832332&lang=pt-pt&site=eds-live&scope=site>
- Yulianti, S., Nuraini, A., Ismaya, S. B., & Hammad, H. (2023). Pengaruh Model Kepemimpinan Transformasional Perilaku Inovatif Terhadap Orientasi Entrepreneurship bagi Kinerja Bisnis UMKM Mekarjaya, Kota Depok. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(4), 332–351. <https://doi.org/10.52643/jam.v13i4.3788>
- Zaqiyah, F. N., Istiqomah, T. N., Fadillah, N., Mardianto, P. H., & Putra, R. S. (2023). a Systematic Literature Review; Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 2(1), 01–15.